BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, pada siklus I nilai rata-rata pretest siswa sebesar 63,4 dengan persentase kelulusan 44,1%, lalu pada post test meningkat menjadi 85,9 dengan persentasae kelulusan 85,3%. Pada siklus II nilai rata-rata pretest siswa sebesar 64,4 dengan persentase kelulusan 50,0% lalu pada post test meningkat menjadi 96 dengan persentse kelulusan 100%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD ini dapat meningkatkan Aktivitas Siswa. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata penilaian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 57,72 meningkat pada pertemuan kedua menjadi 76,01. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama rata-rata penilaian aktivitas siswa 76,47 meningkat pada pertemuan kedua menjadi 80,14

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Aktivitas dan hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat diterapkan pada mata diklat Konstruksi Bangunan, terutama untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sangat tepat dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ini berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat

tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Aktivitas dan hasil belajar pada mata diklat Konstruksi Bangunan Bangunan berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai meteri yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan , dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Aktivitas dan hasil belajar Konstruksi Bangunan Bangunan, terlihat dari rata-rata Aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Saran

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian kali ini yang membuktikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar karena siswa telah melakukan belajar bermakna dalam pembelajaran Konstruksi Bangunan Bangunan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa setiap kali sebelum pembelajaran dimulai.

2. Sebaiknya guru mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan yang dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang jelas dan singkat dan pemberian waktu berfikir untuk menjawab.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebagai suatu alternatif dalam mata diklat Konstruksi Bangunan untuk mengingkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Pihak sekolah harus menambah referensi materi pembelajaran sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi pelajaran dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY